

### DUA SYARAT MENJADI PENUAI



Sesuai dengan tuntunan TUHAN melalui Gembala Pembina kita, tahun 2017 ini adalah Tahun Mujizat Penuaian, dimana kita akan melihat banyak mujizat terjadi dan juga penuaian jiwa-jiwa di era penuaian jiwa terbesar dan terakhir sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Mari kita persiapkan diri kita untuk dipakai TUHAN menjadi penuai-penuai jiwa.

Dua Syarat untuk menjadi penuai-penuai jiwa :

#### **1. Kita harus hidup intim dengan Tuhan dalam doa, pujian, penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam.**

Tiga unsur yang terkait dengan point ini adalah :

a. Hidup intim dengan Tuhan dalam doa, pujian dan penyembahan.

Artinya menjadikan doa, pujian dan penyembahan sebagai gaya hidup. Intim berarti hidup melekat dengan Tuhan, senantiasa berada dalam hadirat Tuhan.

b. Unity.

Ada kesatuan hati yang dimulai dari suami-isteri, orangtua-anak, dan dengan sesame. Untuk unity diperlukan kerendahan hati (Filipi 2:3-5)

c. Berkesinambungan 24 Jam sehari, 7 hari seminggu.

Artinya tidak ada satu hari bahkan satu detik pun dalam hidup kita tanpa hadirat Tuhan. Tanpa kehidupan yang intim dan melekat dengan Tuhan.

#### **2. Kita harus menjadi prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa yang melakukan peperangan rohani dan harus keluar sebagai pemenang.**

Tiga unsur yang terkait dengan point ini adalah :

a. Menjadi prajurit yang gagah perkasa

Menjadi prajurit yang gagah perkasa berarti memiliki disiplin yang kuat, mental yang kokoh dan tidak mudah menyerah menghadapi segala tantangan. (1 Kor 9:27)

b. Melakukan peperangan rohani.

Kita adalah prajurit aktif, bukan prajurit cadangan. Prajurit aktif senantiasa bergairah untuk maju dalam peperangan dan tidak takut dengan intimidasi lawan (Ef 6:12-13).

c. Keluar sebagai pemenang.

Kita tentu tidak mau masuk dalam peperangan dan mengalami kekalahan. Dengarkan, taati perintah/komando panglima kita (2 Tim 2:4). kemenangan menjadi milik kita. kita bukan hanya keluar sebagai pemenang, tapi lebih dari pemenang (Yak 4:7).